

Self-Compassion sebagai Moderator Istiqomah Belajar dan Perfeksionisme pada Siswa SLTA = Self-Compassion as Moderator of Istiqomah Learning and Perfectionism in High School Students

Adhitia Wardani Fauzyyah, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920524290&lokasi=lokal>

Abstrak

Tahapan perkembangan usia remaja umumnya berada pada usia siswa SLTA yang dibekali dengan tugas perkembangan untuk memiliki identitas diri yang baik. Penelitian sebelumnya menyebutkan adanya anggapan masyarakat bahwa salah satu bentuk pencapaian identitas diri siswa yang berhasil adalah mereka berhasil menjadi mahasiswa di Perguruan Tinggi Negeri (PTN). Demi memenuhi ekspektasi yang sempurna tersebut, sebagian siswa berusaha untuk istiqomah dalam belajar dengan mengikuti bimbingan belajar di luar sekolah. Dengan menggunakan penelitian kuantitatif dan pengambilan data menggunakan purposive random sampling, penelitian ini mencoba untuk melihat bagaimana hubungan antara istiqomah belajar dan perfeksionisme siswa SLTA peserta bimbingan belajar serta mencoba untuk melihat pengaruh self-compassion sebagai variable moderator. Data yang diperoleh dari 90 responden menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara istiqomah belajar dengan perfeksionisme siswa ($r = 0.417$, $p = 0.00$), terdapat hubungan negatif antara perfectionism dan self-compassion ($r = -0.329$, $p = 0.002$), sementara self-compassion sebagai moderator tidak memiliki pengaruh yang signifikan dalam hubungan kedua variable lainnya ((Int_1 $t = -0.3052$, $p = 0.7609$).

.....The stages of adolescent development are generally at the age of high school students who are equipped with developmental tasks to have a good self-identity. Previous research mentioned that there was a public opinion that one form of achieving successful students' self-identity is that they succeed in becoming students at the State Higher Education Universities (PTN). In order to meet these perfect expectations, some students try to be istiqomah in learning by following tutoring program outside of school. By using quantitative research and data collection using *purposive random sampling*, this research tries to see how the relationship between istiqomah learning and perfectionism of high school students participating in tutoring and trying to see the effect of self-compassion as a moderator variable. Data obtained from 90 respondents showed that there is a significant relationship between Istiqomah learning and student perfectionism ($r = 0.417$, $p = 0.00$), there is a negative relationship between perfectionism and self-compassion ($r = -0.329$, $p = 0.002$), while self-compassion as a moderator has no significant effect on the relationship between the other two variables (Int_1 $t = -0.3052$, $p = 0.7609$).